

BAB II GAMBARAN UMUM

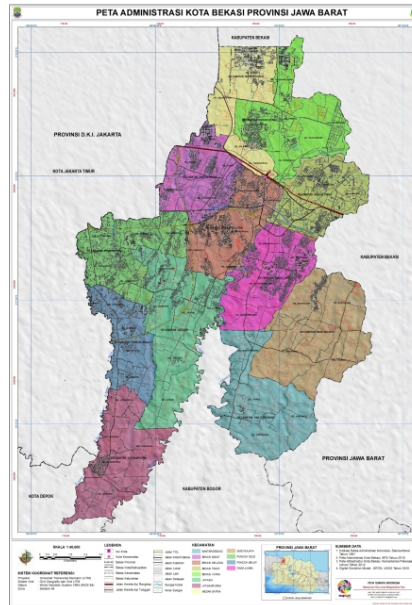
2.1 Gambaran Umum Kota Bekasi

Kota Bekasi adalah salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang menjadi bagian dari kawasan metropolitan Jabodetabek. Kota ini berkembang pesat sebagai pusat kegiatan industri, perdagangan, dan jasa, sekaligus menjadi salah satu daerah dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Perkembangan tersebut mendorong dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang beragam. Sebagai kota penyangga Ibu Kota, Bekasi memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas regional maupun nasional,

2.1.1 Luas dan Wilayah Administrasi

Kota Bekasi merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km². Secara geografis, Kota Bekasi terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat dan menjadi salah satu wilayah penyangga Ibu Kota Jakarta dalam kawasan metropolitan Jabodetabek. Lokasi yang strategis ini menjadikan Kota Bekasi berkembang sebagai pusat kegiatan industri, perdagangan, jasa, dan permukiman.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Bekasi



Sumber: Diolah dari Peta Administrasi Kota Bekasi

Secara administratif, Kota Bekasi terbagi menjadi 12 kecamatan dan 56 kelurahan. Kedua belas kecamatan tersebut meliputi:

1. Bantar Gebang
2. Bekasi Barat
3. Bekasi Selatan
4. Bekasi Timur
5. Bekasi Utara
6. Jati Sampurna
7. Jatiasih
8. Medan Satria
9. Mustika Jaya
10. Pondok Gede

11. Pondok Melati

12. Rawalumbu

Dengan jumlah penduduk lebih dari 2,6 juta jiwa (data 2024), Kota Bekasi merupakan salah satu daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Provinsi Jawa Barat.

2.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Kota Bekasi terletak pada koordinat $106^{\circ}48'28''$ – $107^{\circ}27'29''$ Bujur Timur dan $6^{\circ}10'6''$ – $6^{\circ}30'6''$ Lintang Selatan. Wilayahnya memiliki luas sekitar 213,12 km², dengan bentang lahan yang sebagian besar berupa dataran rendah. Ketinggian Kota Bekasi berkisar antara 11–81 meter di atas permukaan laut, dengan kondisi topografi yang relatif datar sehingga mendukung perkembangan kawasan permukiman, industri, serta kegiatan perdagangan dan jasa.

Secara administratif, Kota Bekasi terbagi ke dalam 12 kecamatan dan 56 kelurahan. Kota ini berbatasan dengan beberapa wilayah di sekitarnya, yaitu:

1. Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi,
2. Selatan berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor,
3. Barat berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta.

Letak Kota Bekasi yang berada di bagian timur kawasan metropolitan Jabodetabek menjadikannya memiliki posisi strategis sebagai daerah penyangga

ibu kota. Kondisi geografis ini tidak hanya mendukung mobilitas penduduk dan aktivitas ekonomi, tetapi juga memberikan peran penting bagi Kota Bekasi dalam mendukung perkembangan wilayah regional maupun nasional.

2.2 Sekolah Ramah Anak dan Kondisinya di Kota Bekasi

Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan konsep penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pemenuhan dan perlindungan hak anak di lingkungan sekolah. Di Kota Bekasi, komitmen terhadap penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak diwujudkan melalui Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 25 Tahun 2016 tentang Sekolah Ramah Anak. Keberadaan peraturan ini menjadi landasan hukum bagi pemerintah daerah dan satuan pendidikan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip perlindungan dan pemenuhan hak anak ke dalam penyelenggaraan pendidikan formal. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 25 Tahun 2016, Sekolah Ramah Anak didefinisikan sebagai satuan pendidikan yang menjamin, memenuhi, dan melindungi hak anak serta memastikan anak terlindungi dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah selama berada di lingkungan sekolah.

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Bekasi, pemerintah daerah telah melakukan penetapan satuan pendidikan yang menerapkan konsep SRA. Gambaran mengenai perkembangan implementasi kebijakan tersebut dapat dilihat melalui data jumlah sekolah yang telah ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak di Kota Bekasi pada tahun 2025, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah Sekolah Ramah Anak di Kota Bekasi Tahun 2025

Tingkat Sekolah	Jumlah Satuan Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan SRA
Pra sekolah	1,667	130
SD/MI	852	376
SMP/MTS	369	307
SMA/MA	146	60
SMK	147	45
SLB	12	0
TOTAL	3,193	918

Sumber : Kanal Instagram Resmi Sekolahramahanak

Berdasarkan Tabel 2.1, jumlah satuan pendidikan di Kota Bekasi mencapai 3.193 sekolah yang terdiri dari berbagai jenjang, mulai dari pra sekolah hingga Sekolah Luar Biasa (SLB). Dari jumlah tersebut, sebanyak 918 sekolah telah berstatus Sekolah Ramah Anak (SRA) atau sekitar 28,75% dari total keseluruhan.

Persentase ini menunjukkan bahwa tingkat implementasi Sekolah Ramah Anak di Kota Bekasi masih tergolong rendah karena belum mencapai sepertiga dari jumlah satuan pendidikan yang ada. Distribusi Sekolah Ramah Anak paling dominan terdapat pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), sementara jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan terlebih lagi Sekolah Luar Biasa (SLB) masih relatif terbatas.

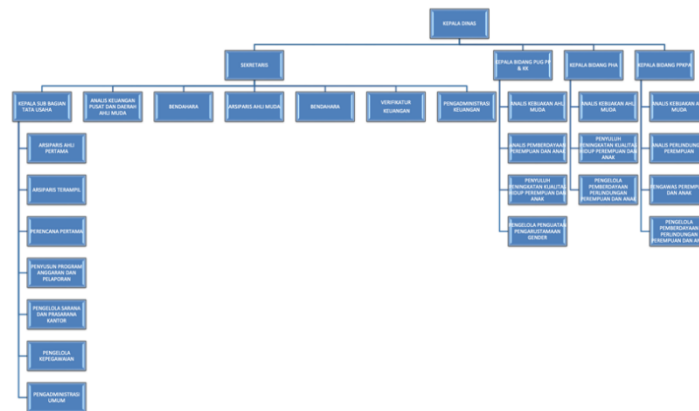
Adapun jumlah sekolah yang telah memperoleh predikat Sekolah Ramah Anak belum sepenuhnya dapat dijadikan tolok ukur kualitas implementasi program di lapangan. Predikat Sekolah Ramah Anak tidak secara otomatis menjamin bahwa suatu sekolah telah sepenuhnya konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip ramah anak dalam proses pembelajaran maupun lingkungan sekolah. Sebaliknya, sekolah-sekolah yang belum berpredikat Sekolah Ramah Anak juga tidak dapat serta-merta dianggap tidak ramah anak, melainkan belum secara formal terintegrasi ke dalam program tersebut.

2.3 Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Bekasi

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Bekasi merupakan perangkat daerah yang dibentuk untuk membantu Wali Kota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Secara kedudukan, DPPPA berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Kantor DPPPA Kota Bekasi berlokasi di Kompleks Pemerintah Kota Bekasi, Jl. Ahmad Yani No. 1, Jawa Barat, dan menjadi pusat koordinasi pelaksanaan kebijakan terkait isu gender serta perlindungan anak di Kota Bekasi.

Sebagai perangkat daerah, DPPPA memiliki tugas pokok untuk merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan program, serta mengoordinasikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi



Tertuang di dalam dokumen perencanaan jangka menengahnya, DPPP Kota Bekasi menetapkan visi yaitu *“Terwujudnya kesetaraan gender dan perlindungan anak menuju Kota Bekasi yang cerdas, kreatif, maju, sejahtera, dan ihsan.”* Visi ini kemudian dijabarkan ke dalam beberapa misi, antara lain meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan perempuan, meningkatkan kualitas perlindungan anak agar hak-haknya dapat terpenuhi, mengintegrasikan perspektif gender serta

hak anak dalam kebijakan pembangunan daerah, dan memperkuat kelembagaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Visi dan misi ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Bekasi, melalui DPPPA, untuk menghadirkan lingkungan yang aman, adil, dan inklusif, terutama bagi perempuan dan anak.